

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengerjakan data yang berkaitan dengan masalah.¹ Sedangkan penelitian adalah suatu aktivitas yang menunjukkan tentang seluk beluk sesuatu dan muncul karena terdapat masalah yang memerlukan jawaban untuk mengetahui berbagai latar belakang terjadinya sesuatu.² Metode penelitian pada dasarnya berarti metode yang digunakan dalam aktivitas penelitian secara sistematis yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang sedang berlangsung. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber dan pengumpulan data penelitian, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian dengan sumber data yang dikumpulkan dari lapangan berupa observasi langsung, wawancara dan dokumentasi lapangan. Data tersebut berfungsi untuk menganalisis kasus dari sudut pandang logika masyarakat sosial.³ Dengan menggunakan metode kualitatif, data yang diperoleh akan memberikan makna lebih lengkap dan lebih jelas sehingga penelitian dapat tercapai sesuai yang diharapkan penulis.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yaitu cara berfikir yang ditempuh peneliti tentang bagaimana metode penelitian dilakukan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menciptakan suatu kejadian atau

¹ Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, 15.

² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Penerbit Pustaka Setia, 2008), 39.

³ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 51.

peristiwa yang diteliti secara mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang baru.⁴ Pendekatan ini digunakan penulis untuk menelusuri dan memperoleh data yang ada di lapangan menurut pandangan para jama'ah al-khidmah desa Ngroto secara mendalam, dengan kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap satu bulan sekali di mushola Miftahul Huda Desa Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan secara berjamaah. Sehingga dengan berpijak pada latar belakang aktivitas sosial dan pengetahuan agama serta sumber yang terlibat, maka penulis dapat mengemukakan makna dari aspek yang diteliti.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Mushola Miftahul Huda Desa Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan setiap satu bulan sekali pada malam tujuh belas. Alasan penulis melakukan penelitian secara langsung menuju tempat tersebut adalah selain tempatnya mudah dijangkau, penulis juga dapat menemukan informasi yang akurat dari jama'ah majelis pitulasan. Selain itu, ritual pitulasan dikenal dengan jama'ah yang berasal dari berbagai kalangan usia mulai remaja hingga lanjut usia. Kegiatan tersebut merupakan cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT serta bermanfaat untuk melindungi diri dan membiasakan untuk selalu membaca ayat-ayat al-Qur'an supaya menjadi pribadi yang bertaqwa kepada Allah SWT.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data atau sasaran yang dipilih atau orang-orang yang terlibat langsung dalam rutinan pitulasan sejak awal sampai akhir kegiatan. Penelitian yang akan diamati oleh penulis adalah orang, yaitu seorang kepala Desa Ngroto, pengurus al-khidmah Ngroto, tokoh agama

⁴ Amtai Alasan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. 1, cet. 1 (Depok: Rajawali Pers, 2021), 25.

dan jama'ah al-khidmah Desa Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dilakukan penulis untuk penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh dari beberapa informasi secara langsung berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁵ Data primernya diperoleh dari para jamaah al-khidmah dan masyarakat Desa Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Data tersebut merupakan hal yang paling penting untuk keberhasilan penelitian, dengan respon jamaah al-khidmah dan masyarakat desa ngroto untuk menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh peneliti sebagai pewawancara.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari bermacam literatur, tidak langsung memberikan data, melainkan dari dokumentasi atau data yang sudah tersedia.⁶ Data sekunder dapat diperoleh dari dokumen atau buku-buku dari penelitian terdahulu ditambah dari majalah yang bersumber dari penelitian ini supaya menjadi tambahan yang bermanfaat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data secara sistematis terhadap objek atau sasaran penelitian. Apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka data yang diperoleh tidak memenuhi standar data yang diterapkan.⁷ Teknik pengumpulan data meliputi

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Ed. 1. cet. 3 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁶ Azwar, 91.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 19 (Bandung: ALFABETA, 2013), 224.

observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data yang artinya mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Data dari observasi bisa berupa gambaran dari sikap, perilaku, tindakan dari keseluruhan interaksi dengan manusia. Proses dari observasi dimulai dari tempat yang akan diteliti dengan membuat pemetaan agar memperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kegiatan ini meliputi mengamati dan memahami dari kejadian keagamaan selama rutinan dilaksanakan dengan mencatat, merekam dan mengambil foto guna mengumpulkan data analisis yang diperlukan. Mengikuti kegiatan tersebut akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi selama penelitian. Tujuan dari observasi ini guna memperoleh peristiwa atau kejadian langsung dari praktik Persepsi Jamaah Al-Khidmah Terhadap Pembacaan Ayat-ayat al-Qur'an dalam Rutinan Pitulasan, tanpa pengalaman langsung peneliti tidak bisa menemukan informasi yang benar sehingga mudah untuk memberikan pertanyaan salah.⁸

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk memperoleh informasi terkait dengan penelitian yang tidak diperoleh dari observasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan.⁹ Jika dilihat bentuknya, wawancara terdiri sebuah pertanyaan dari peneliti sebagai permintaan kepada seseorang perihal topik penelitian secara langsung. Ketika melakukan wawancara, peneliti perlu mengetahui tujuan dari pembahasan tersebut supaya tidak menjadi percakapan yang tidak sistematis, peneliti harus mengamati dan memahami sikap individu atau kelompok apabila pendapat mereka

⁸ Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112.

⁹ Semiawan, 116.

berbeda dengan perubahan pribadi dan kondisi mereka. Maka dengan metode wawancara memberikan kemudahan bagi peneliti menentukan keabsahan data dari sumber lain untuk membuktikan perselisihan yang timbul di antara sumber-sumber tersebut.¹⁰

1) Wawancara tertutup

Dengan melakukan wawancara ini, peneliti telah mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan yang menuntut jawaban-jawaban tertentu.

2) Wawancara terbuka

Wawancara terbuka merupakan wawancara yang bebas dilakukan peneliti dengan memberikan pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif karena lebih terbuka dan lebih banyak informasi apa adanya.¹¹

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah lampau berupa tulisan dan tersimpan, seperti buku, gambar atau karya dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

¹² Dalam lembaga kelompok seperti pengajian biasanya kegiatan yang dijalankan tersebut tidak luput berkaitan dengan daftar hadir, jadwal pengajian, tempat dan materi yang dilengkapi dengan dokumen dalam bentuk cetakan atau rekaman. Penggunaan metode dokumen dalam hal ini, peneliti bebas untuk melihat rekaman kegiatan tersebut

¹⁰ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. 1, cet. 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 49.

¹¹ Emzir, 52.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

sehingga dapat memperkuat dan mendukung informasi yang sudah dijelaskan dari metode observasi dan wawancara.¹³

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti dalam menguji keabsahan data menggunakan beberapa cara antara lain :

1. Uji Kreadibilitas

Ada beberapa macam uji kreadibilitas data dapat dilakukan peneliti melalui :

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan digunakan untuk melakukan pemeriksaan data yang di dapatkan sebelumnya untuk meningkatkan kepercayaan atau kreadibilitas data tersebut. Melalui perpanjangan pengamatan memberikan kemudahan untuk peneliti kembali lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan seseorang yang pernah ditemui supaya terjalin hubungan akrab dan saling mempercayai.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan cara yang digunakan dalam penelitian melakukan pengamatan secara lebih cermat terhadap data yang sudah ditemukan, dengan ketekunan data peneliti mampu memastikan data sesuai urutan peristiwa yang akan di rekam dengan pasti dan sistematis. Membaca buku referensi, jurnal, artikel atau hasil dokumen yang sesuai dengan yang diteliti merupakan cara peneliti untuk meningkatkan ketekunan terhadap penelitian, adanya ketekunan yang peneliti lakukan akan menemukan wawasan yang luas tentang persoalan sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang benar apa adanya.

¹³ M. Mansyur, ed., *Metodologi penelitian living Qur'an & Hadis / M. Mansyur* (Yogyakarta: TH-Press, 2007), 60.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dan cara dengan waktu yang berbeda. Peneliti akan menemukan berbagai sudut pandang dari buku-buku kemudian diajak berdiskusi untuk mengetahui kebenarannya atau salah data yang sudah ditemukan. Untuk menguji kredibilitas data dalam triangulasi membagi menjadi 3 macam yaitu :

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber.
- 2) Triangulasi teknik berarti peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama namun dengan teknik atau metode yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data melalui wawancara atau observasi yang dilakukan dengan waktu yang berbeda, apabila hasil yang diperoleh tidak sesuai maka harus diulang sampai menemukan hasil yang benar datanya.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi merupakan bahan yang digunakan untuk mendukung data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Data yang diperoleh perlu ditulis kembali dengan dilengkapi foto atau dokumen sehingga mudah untuk dipercaya.¹⁴

3. Mengadakan Member Check

Member check digunakan untuk memastikan data yang sudah diperoleh dari informasi sebelumnya supaya tidak terjadi perubahan dalam kurun waktu tertentu. Data dapat dipercaya apabila informasi tersebut telah disepakati, jika data tersebut belum disepakati maka perlu berdiskusi dengan orang yang memberikan informasi tersebut, dan jika terdapat

¹⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. 1 (Syakir Media Press, 2021), 176.

perbedaan yang sulit terhadap data yang ditemukan maka peneliti harus menyesuaikan dengan apa yang dikehendaki oleh pemberi informasi tersebut. Tujuannya adalah agar informasi yang sudah diperoleh peneliti dapat digunakan untuk penulisan laporan penelitian.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses susunan dan urutan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara menguraikan data ke dalam pola, kategori dan menjadi satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan mana yang penting dipelajari dan membuat kesimpulan supaya mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain.¹⁶ Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum melakukan penelitian di lapangan, selama di lapangan dan sesudah di lapangan. Analisis dimulai pada saat peneliti merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum turun ke lapangan dan sampai peneliti mendapatkan hasil penulisan.¹⁷

Pengumpulan data dan analisis data dimulai dari upaya memperoleh informasi tentang banyak hal yaitu data lokasi yang berkaitan dengan masalah penelitian, riwayat hidup keagamaan dari para informan tersebut terkait dengan fokus penelitian dan terakhir meneruskan data untuk menjawab permasalahan penelitian.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas tersebut dalam analisis data kualitatif terjadi secara interaktif dan terus menerus sampai selesai hingga datanya jenuh. Beberapa peneliti kualitatif berupaya mengumpulkan data selama mungkin dan akan menganalisis nanti setelah meninggalkan lapangan, cara tersebut dilakukan supaya tidak terjadi kesalahan karena banyak situasi atau konteks yang tidak terekam dan peneliti lupa

¹⁵ Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 102.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

¹⁷ Saebani, *Metode Penelitian*, 200.

memahami situasi sehingga berbagai masalah terkait dapat diatasi berubah menjadi bagian yang tidak berarti. Peneliti harus mengumpulkan data secara langsung dengan diikuti menulis, mengedit, menilai, mengklarifikasi, mereduksi dan menyajikan.¹⁸ Adapun analisis data kualitatif berdasarkan model Miles dan Huberman terdapat 3 tahap yaitu :

1. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti meringkas, memilih pokok-pokok, memfokuskan persoalan yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini yang menyediakan kode pada aspek-aspek tertentu. Maka reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan pemahaman yang luas serta mendalam.

2. Data Display (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya. Mendisplay data berarti memberikan kemudahan dengan apa yang terjadi sesuai pemahaman peneliti. Ketika penelitian dilakukan pada saat kejadian dan setelah beberapa waktu berlanjut di lapangan akan mengalami perkembangan data, maka peneliti harus menguji apa yang diamatinya masuk ke lapangan yang masih bersifat hipotetik tersebut berkembang atau tidak. Apabila di lapangan sudah lama namun hipotetik didukung oleh data yang terkumpul, maka hipotetik terbukti dan berkembang menjadi teori yang grounded. Teori grounded yaitu teori yang ditemukan secara induktif berdasarkan data yang ditemukan di lapangan kemudian diuji dengan terus mengumpulkan data. Setelah teori yang ditemukan

¹⁸ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 176.

kemudian didukung oleh data dari penelitian, maka teori tersebut tidak akan berubah dan selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.¹⁹

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data, bahwa kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah ketika ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Proses pengumpulan bukti ini disebut verifikasi data. Apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan sesuai dengan kondisi yang ditemukan pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang masuk akal. Kesimpulan dari penelitian kualitatif menjadi penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa gambaran tentang objek yang sebelumnya tidak jelas menjadi lebih jelas setelah suatu objek diteliti.²⁰

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247–50.

²⁰ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 181.